

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Variabel Prinsip Akuntabilitas

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan anggaran telah dijelaskan dengan jelas kepada setiap pegawai.	☐	☐	☐	☐	☐
2.	Pelaporan hasil penggunaan anggaran dilakukan secara rutin dan periodik.	☐	☐	☐	☐	☐
3.	Kegiatan pengelolaan anggaran diawasi melalui evaluasi dan audit internal maupun eksternal.	☐	☐	☐	☐	☐
4.	Sanksi diterapkan kepada pihak yang melakukan penyimpangan dalam pengelolaan anggaran.	☐	☐	☐	☐	☐
5.	Pengelolaan anggaran dilakukan sesuai dengan prinsip pertanggungjawaban yang telah ditetapkan.	☐	☐	☐	☐	☐

Sumber: kuesioner dimodifikasi dari penelitian Khasanah, (2023)

Variabel Prinsip Transparansi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Informasi terkait anggaran tersedia secara terbuka dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan	☐	☐	☐	☐	☐
2.	Pegawai BappedaLitbang dapat dengan mudah mengakses informasi anggaran melalui saluran yang disediakan.	☐	☐	☐	☐	☐
3.	Dalam proses perencanaan dan pelaporan anggaran dilakukan secara terbuka dan melibatkan berbagai pihak	☐	☐	☐	☐	☐
4.	Informasi keuangan disampaikan melalui media seperti situs web, laporan cetak, atau media lainnya.	☐	☐	☐	☐	☐

5.	Proses pengelolaan anggaran dilakukan secara transparan sesuai prinsip keterbukaan informasi.	☐	☐	☐	☐	☐
----	---	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Sumber: kuesioner dimodifikasi dari penelitian Khasanah, (2023)

Variabel Prinsip Partisipasi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pegawai BappedaLitbang ikut terlibat (berpartisipasi) dalam proses penyusunan anggaran di Bappeda Litbang.	☐	☐	☐	☐	☐
2.	Pemangku Kepentingan ikut terlibat dalam merevisi penyusunan anggaran.	☐	☐	☐	☐	☐
3.	BappedaLitbang memberikan kesempatan bagi pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dalam perencanaan anggaran.	☐	☐	☐	☐	☐

4.	Forum konsultasi publik diadakan secara rutin untuk membahas kebijakan anggaran di Bappeda Litbang.	☐	☐	☐	☐	☐
5.	Partisipasi Pemangku Kepentingan dalam penyusunan anggaran sangat berpengaruh terhadap penyelesaian anggaran akhir (final)	☐	☐	☐	☐	☐

Sumber: kuesioner dimodifikasi dari penelitian Khasanah, (2023)

Variabel Pengelolaan Anggaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pelaksanaan anggaran sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan.	☐	☐	☐	☐	☐
2.	Penggunaan anggaran dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas.	☐	☐	☐	☐	☐

3.	Pelaksanaan dan pelaporan anggaran dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	☐	☐	☐	☐	☐
4.	Pengelolaan anggaran mematuhi semua regulasi dan prosedur keuangan yang berlaku.	☐	☐	☐	☐	☐
5.	Proses pengawasan dan evaluasi terhadap penggunaan anggaran dilakukan secara berkala.	☐	☐	☐	☐	☐

Sumber: kuesioner dimodifikasi dari penelitian Khasanah, (2023)

Lampiran 2 Tabulasi Data

Variabel Prinsip Akuntabilitas

Responden	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	Total
1	4	5	4	4	5	22
2	4	4	3	3	3	17
3	5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	3	3	18
5	4	5	5	5	4	23
6	4	4	4	5	5	22
7	5	5	4	5	5	24
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	5	4	5	4	5	23
11	4	5	5	5	5	24
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	3	19
14	2	4	4	4	4	18
15	4	4	4	5	5	22
16	4	5	4	4	4	21
17	4	5	4	5	5	23
18	3	4	4	4	3	18
19	4	5	4	4	4	21
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	3	3	4	3	17
24	3	3	4	3	4	17
25	4	4	4	4	3	19
26	4	4	4	4	3	19
27	5	5	5	5	5	25

28	3	4	4	4	4	19
29	5	5	5	5	5	25
30	3	4	3	4	4	18
31	4	4	4	5	4	21
32	4	4	4	5	4	21
33	4	4	4	3	4	19
34	5	5	5	5	4	24
35	4	4	4	5	5	22
36	3	4	3	4	4	18
37	3	4	3	4	4	18

Variabel Prinsip Transparansi

Responden	PT1	PT2	PT3	PT4	PT5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	4	3	4	3	4	18
3	4	4	4	5	5	22
4	4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	4	4	20
6	4	3	5	3	4	19
7	4	4	4	5	5	22
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	3	4	4	19
14	4	4	4	4	4	20
15	4	3	5	3	4	19
16	4	4	4	4	4	20
17	4	5	4	3	3	19

18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	3	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	3	4	3	3	17
24	4	4	4	4	4	20
25	3	3	3	3	4	16
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	3	4	4	4	4	19
29	5	5	5	5	5	25
30	4	3	4	3	4	18
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	3	4	19
34	4	5	5	5	4	23
35	5	5	5	4	5	24
36	4	3	4	3	4	18
37	4	3	4	3	4	18

Variabel Prinsip Partisipasi

Responden	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	Total
1	2	4	4	4	3	17
2	3	4	4	5	4	20
3	3	4	5	5	4	21
4	3	3	3	3	4	16
5	4	3	4	5	3	19
6	3	3	4	4	5	19
7	3	4	5	5	4	21

8	4	4	4	4	4	20
9	2	4	4	4	4	18
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	3	4	5	5	4	21
14	3	2	4	5	4	18
15	3	3	4	4	5	19
16	5	4	4	4	4	21
17	4	4	5	5	3	21
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	3	3	3	17
20	2	4	4	4	4	18
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	3	3	3	3	16
24	4	4	4	4	4	20
25	3	3	3	3	3	15
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	5	3	20
29	5	5	5	5	5	25
30	3	4	4	4	4	19
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	5	5	5	4	23
35	5	5	5	5	4	24
36	3	4	4	4	4	19
37	3	4	4	5	4	20

Variabel Pengelolaan Anggaran

Responden	PG1	PG2	PG3	PG4	PG5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	4	4	4	21
3	5	4	3	5	4	21
4	5	4	4	4	5	22
5	4	3	4	3	4	18
6	2	3	4	4	4	17
7	5	4	3	5	4	21
8	3	4	4	4	4	19
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	4	5	5	5	5	24
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	5	21
14	4	4	5	4	4	21
15	2	3	4	4	4	17
16	4	5	4	4	4	21
17	4	4	3	5	3	19
18	5	5	5	5	4	24
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	3	3	4	3	3	16
24	4	4	4	4	4	20
25	3	4	4	4	3	18
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20

29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20
31	3	4	4	4	4	19
32	3	4	4	4	4	19
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	5	21
35	4	5	5	5	5	24
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Tanggal : Selasa, 26 Mei 2025

Informan : Budi Riyani, S.E (Kasubag Keuangan BappedaLitbang)

1. Bagaimana Penerapan Prinsip Akuntabilitas dalam Pengelolaan Anggaran di BappedaLitbang?

Jawaban: Penerapan akuntabilitas sudah dilakukan, semua kegiatan berdasarkan DPA, dan penggunaan anggaran dipertanggungjawabkan secara administratif maupun moral. Pelaporan keuangan dilakukan rutin setiap bulan, dan laporan akhir disusun berupa prognosis serta LKPD.

2. Apakah Pernah Terjadi Penyimpangan Dalam Penggunaan Anggaran? Jika Tidak Bagaimana Cara Mengantisipasinya?

Jawaban: Tidak pernah terjadi penyimpangan, jika ada, akan dilakukan perubahan melalui mekanisme pergeseran anggaran yang sah.

3. Apa Kendala Utama Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Prinsip Akuntabilitas?

Jawaban: Masih ada tantangan yang cukup signifikan, khususnya terkait kedisiplinan pegawai. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah keterlambatan penyusunan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) oleh pegawai. Hal ini berdampak langsung pada bendahara dalam menyusun laporan keuangan secara tepat waktu. Tetapi hal ini dikarenakan banyaknya dokumen yang harus dikumpulkan, sehingga meskipun terlambat kegiatan tetap berjalan dan dana anggaran tetap sesuai dengan rencana awal.

4. Bagaimana Bentuk Transparansi Anggaran Yang Diterapkan Di BappedaLitbang?

Jawaban: Informasi disampaikan melalui website resmi, laporan TPID, dan PPID. Laporan disusun rutin dan dapat diawasi internal maupun eksternal.

Jawaban: BappedaLitbang menyampaikan informasi keuangan melalui beberapa kanal, antara lain website resmi instansi, laporan dari Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID), serta layanan melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Informasi yang diberikan bersifat terbuka dan mudah

diakses oleh masyarakat. Selain itu, sistem pelaporan anggaran dibuat rutin dan terstruktur, sehingga mempermudah proses pengawasan baik dari internal maupun eksternal lembaga.

5. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan prinsip transparansi?

Jawaban: Belum maksimal. Masih ada keterlambatan pembaruan data dan media penyampaian belum optimal.

6. Bagaimana keterlibatan stakeholder dalam penyusunan anggaran?

Jawaban: Setiap tahun, BappedaLitbang secara rutin mengadakan forum konsultasi publik yang melibatkan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Forum ini bertujuan untuk menampung usulan dan kebutuhan dari masing-masing bidang atau unit kerja. Proses penyusunan anggaran dimulai dari bidang yang mengusulkan, kemudian dilakukan koordinasi internal hingga ke bagian keuangan yang bertugas menyusun laporan akhir.

7. Apa peran pegawai dalam proses perencanaan dan penyusunan anggaran?

Jawaban: Pegawai memiliki peran penting dan aktif dalam setiap tahapan pengelolaan anggaran. Mereka terlibat mulai dari tahap perencanaan kegiatan, di mana masing-masing bidang mengusulkan kebutuhan dan rencana kerja. Setelah itu, pegawai melaksanakan kegiatan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Selanjutnya, mereka juga bertanggung jawab dalam menyusun Surat Pertanggungjawaban (SPJ) kegiatan secara administratif, yang menjadi dasar dalam pelaporan keuangan. Keterlibatan pegawai yang menyeluruh ini menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dalam mendukung kelancaran proses pengelolaan anggaran di BappedaLitbang.

Tanggal : Selasa, 26 Mei 2025

Informan : Noviana Puspitawati, S.E (Perencana Ahli Pertama, Bendahara pengeluaran pada tahun 2024)

1. Bagaimana Penerapan Prinsip Akuntabilitas dalam Pengelolaan Anggaran di BappedaLitbang?

Jawaban: Penerapan akuntabilitas sudah diterapkan. Setiap pengeluaran yang dilakukan sesuai dengan DPA dan berada dalam pengawasan. Seluruh pihak yang terlibat memiliki tanggung jawab yang besar terhadap dana yang dikelola. Dalam pelaporan keuangan, semua kegiatan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

2. Apakah Pernah Terjadi Penyimpangan Dalam Penggunaan Anggaran? Jika Tidak Bagaimana Cara Mengantisipasinya?

Jawaban: Tidak pernah, karena semua pelaksanaan diawasi dan harus sesuai aturan. Pengendalian internal berjalan baik.

3. Apa Kendala Utama Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Prinsip Akuntabilitas?

Jawaban: Masih terdapat pegawai yang kurang disiplin dalam mengumpulkan dokumen pertanggungjawaban anggaran. Keterlambatan ini membuat proses pelaporan menjadi tidak efisien dan menyulitkan penyusunan laporan.

4. Bagaimana Bentuk Transparansi Anggaran Yang Diterapkan Di BappedaLitbang?

Jawaban: Transparansi anggaran juga diterapkan dengan baik melalui media resmi seperti website dan layanan PPID. Informasi-informasi penting mengenai keuangan dan penggunaan anggaran disediakan secara terbuka agar masyarakat dan pihak terkait dapat melakukan pemantauan.

5. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan prinsip transparansi?

Jawaban: meskipun saluran informasi sudah tersedia, efektivitas penyampaian informasi masih menghadapi tantangan. Beberapa kendala yang ditemui adalah media penyampaian yang belum optimal serta keterlambatan dalam pembaruan

data. Hal ini menyebabkan informasi yang tersedia belum tentu selalu up-to-date, sehingga publik tidak mendapatkan gambaran terkini mengenai pengelolaan anggaran.

6. Bagaimana keterlibatan stakeholder dalam penyusunan anggaran?

Jawaban: Menurut beliau, partisipasi pemangku kepentingan sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kualitas penyusunan anggaran. Melalui forum seperti Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dan rapat koordinasi, berbagai aspirasi dan masukan dari stakeholder dapat diserap dan ditindaklanjuti. Tidak hanya melibatkan OPD, proses ini juga membuka ruang dialog dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Komunikasi dan kerja sama antar bidang juga berlangsung secara intensif dan harmonis, sehingga pengelolaan anggaran menjadi lebih terarah dan selaras dengan kebutuhan pembangunan daerah.

7. Apa peran pegawai dalam proses perencanaan dan penyusunan anggaran?

Jawaban: Peran pegawai dalam proses anggaran sangat signifikan. Mereka tidak hanya terlibat dalam penyusunan rencana kegiatan, tetapi juga bertanggung jawab melaksanakan kegiatan tersebut di lapangan. Setelah kegiatan selesai, pegawai diwajibkan menyusun dokumen pertanggungjawaban atau SPJ sebagai bentuk akuntabilitas administratif. Dokumen-dokumen ini nantinya digunakan sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan.

Lampiran 4 Hasil Uji SPSS

UJI VALIDITAS PRINSIP AKUNTABILITAS

		Correlations					
		PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	TotalPA
PA1	Pearson Correlation	1	.525**	.567**	.451**	.405*	.758**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.005	.013	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PA2	Pearson Correlation	.525**	1	.557**	.555**	.532**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.001	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PA3	Pearson Correlation	.567**	.557**	1	.479**	.456**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.005	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PA4	Pearson Correlation	.451**	.555**	.479**	1	.636**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.003		.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PA5	Pearson Correlation	.405*	.532**	.456**	.636**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.013	.001	.005	.000		.000
	N	37	37	37	37	37	37
TotalPA	Pearson Correlation	.758**	.795**	.768**	.803**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

UJI RELIABILITAS PRINSIP AKUNTABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's <i>Alpha</i>	N of Items
.838	5

UJI VALIDITAS PRINSIP TRANSPARANSI

		Correlations					
		PT1	PT2	PT3	PT4	PT5	TotalPT
PT1	Pearson Correlation	1	.636**	.696**	.531**	.647**	.830**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PT2	Pearson Correlation	.636**	1	.468**	.750**	.499**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.000	.002	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PT3	Pearson Correlation	.696**	.468**	1	.407*	.488**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.012	.002	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PT4	Pearson Correlation	.531**	.750**	.407*	1	.729**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.012		.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PT5	Pearson Correlation	.647**	.499**	.488**	.729**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.000		.000
	N	37	37	37	37	37	37
TotalPT	Pearson Correlation	.830**	.847**	.721**	.867**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

UJI RELIABILITAS PRINSIP TRANSPARANSI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	5

UJI VALIDITAS PRINSIP PARTISIPASI

		Correlations					
		PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	TotalPP
PP1	Pearson Correlation	1	.589**	.430**	.326*	.384*	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.049	.019	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PP2	Pearson Correlation	.589**	1	.701**	.484**	.458**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.004	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PP3	Pearson Correlation	.430**	.701**	1	.864**	.555**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PP4	Pearson Correlation	.326*	.484**	.864**	1	.383*	.756**
	Sig. (2-tailed)	.049	.002	.000		.019	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PP5	Pearson Correlation	.384*	.458**	.555**	.383*	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.019	.004	.000	.019		.000
	N	37	37	37	37	37	37
TotalP P	Pearson Correlation	.743**	.831**	.884**	.756**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

UJI RELIABILITAS PRINSIP PARTISIPASI

Reliability Statistics	
Cronbach's <i>Alpha</i>	N of Items
.830	5

UJI VALIDITAS PENGELOLAAN ANGGARAN

		Correlations					
		PG1	PG2	PG3	PG4	PG5	TotalPG
PG1	Pearson Correlation	1	.646**	.241	.556**	.477**	.679**
	Sig. (2-tailed)		.000	.151	.000	.003	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PG2	Pearson Correlation	.646**	1	.617**	.761**	.588**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PG3	Pearson Correlation	.241	.617**	1	.324	.605**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.151	.000		.050	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PG4	Pearson Correlation	.556**	.761**	.324	1	.472**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.050		.003	.000
	N	37	37	37	37	37	37
PG5	Pearson Correlation	.477**	.588**	.605**	.472**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.003		.000
	N	37	37	37	37	37	37
TotalPG	Pearson Correlation	.679**	.852**	.703**	.808**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS PENGELOLAAN ANGGARAN

Reliability Statistics	
Cronbach's <i>Alpha</i>	N of Items
.838	5

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.314	1.586		3.981	.000		
	Prinsip Akuntabilitas	-.349	.107	-.386	-3.278	.002	.421	2.377
	Prinsip Transparansi	.662	.146	.692	4.535	.000	.251	3.992
	Prinsip Partisipasi	.406	.093	.509	4.344	.000	.425	2.355
a. Dependent Variable: Pengelolaan Anggaran								

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95742711
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.080
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.314	1.586		3.981	.000		
	PrinsipAkuntabilitas	-.349	.107	-.386	-3.278	.002	.421	2.377
	PrinsipTransparansi	.662	.146	.692	4.535	.000	.251	3.992
	PrinsipPartisipasi	.406	.093	.509	4.344	.000	.425	2.355

a. Dependent Variable: PengelolaanAnggaran

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.807	.790	1.035

a. Predictors: (Constant), PrinsipPartisipasi, PrinsipAkuntabilitas, PrinsipTransparansi

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.314	1.586		3.981	.000
	PrinsipAkuntabilitas	-.349	.107	-.386	-3.278	.002
	PrinsipTransparansi	.662	.146	.692	4.535	.000
	PrinsipPartisipasi	.406	.093	.509	4.344	.000

a. Dependent Variable: PengelolaanAnggaran

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.200	3	49.400	46.094	.000 ^b
	Residual	35.367	33	1.072		
	Total	183.568	36			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Anggaran						
b. Predictors: (Constant), Prinsip Partisipasi, Prinsip Akuntabilitas, Prinsip Transparansi						

Lampiran 5 Dokumentasi





Lampiran 6 Buku Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING I

Nama : FIYYA NURUL MAZAYA
 NIM : 22030045
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PRINSIP GOOD GOVERNANCE DALAM
 PENGELOLAAN ANGGARAN DI BAPPEDA LITBANG
 KABUPATEN TEGAL
 Pembimbing I : ANDRI WIDianto, SE., M.Si, Ak

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	Jumat, 28 Feb 2025	Konsultasi judul TA	
2.	Selasa, 04 Maret 2025	Pengajuan judul TA	
3.	Kamis, 06 Maret 2025	Bimbingan kuesioner	
4.	Kamis, 20 Maret 2025	Bimbingan Revisi kuesioner	
5.	Senin, 19 Mei 2025	Bimbingan proposal	
6.	Selasa, 20 Mei 2025	Bimbingan Revisi proposal	
7.	Selasa, 20 Mei 2025	Acc proposal	
8.	Senin, 23 Juni 2025	Bimbingan TA	
9.	Senin, 30 Juni 2025	Bimbingan TA (Revisi)	
10.	Senin, 30 Juni 2025	Bimbingan TA (Revisi)	
11.	Selasa, 01 Juli 2025	Bimbingan TA (Revisi)	

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
12.	Selasa, 01 Juli 2025	ACC TA	

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING II

Nama : FIYYA NURUL MAZAYA
 NIM : 22030045
 Program Studi : D3 AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PRINSIP GOOD GOVERNANCE DALAM
 PENGELOLAAN ANGGARAN DI BAPPEDA LITBANG
 KABUPATEN TEGAL
 Pembimbing II : ANITA KARUNIA . SE., M. SI

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	Rabu , 19 feb 2025	Presentasi Laporan PKL dan konsultasi judul TA	
2.	Jumat , 21 Maret 2025	Bimbingan judul TA	
3.	Kamis, 10 April 2025	Bimbingan kuesioner	
4.	Jumat, 11 April 2025	Bimbingan Revisi kuisiomer	
5.	Rabu , 16 April 2025	Bimbingan proposal 1	
6.	Rabu , 23 April 2025	Bimbingan proposal 2	
7.	selasa , 06 Mei 2025	Bimbingan proposal 3	
8.	Jumat , 09 Mei 2025	Bimbingan proposal 4	
9.	selasa , 13 Mei 2025	Acc proposal	
10.	kamis , 3 juli 2025	Bimbingan TA 1	
11.	Rabu , 9 Juli 2025	Bimbingan TA 2	
12.	Kamis, 10 juli 2025	ACC TA	